



Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 101874 Desa Tumpatan Nibung

Syarifah Ainun Harahap

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Jl. Karya Gg. Purwosari No.33 Karang Berombak
syarifahainunhrp@gmail.com

<https://doi.org/10.47233/jpst.v1i2.223>

Abstract

This research aims to ; knowing the students' reading interest, knowing the students' narrative writing skills, knowing the effect of reading interest on the narrative writing skills of the fifth graders of SD Negeri 101874 Tumpatan Nibung.

This research is a quantitative research. The population of this research is 17 students. Sampling using total random sampling. The variables studied were interest in reading and writing narratives. Data collection techniques using agket and tests. The validation test uses the Product Moment formula, while the reliability test uses the Alpha formula. Descriptive analysis by presenting data through tables, while parametric analysis through product moment correlation techniques.

Based on the results of research and discussion, it can be concluded that, "1) students' reading interest is categorized as good, which is 47.1%, 2) students' writing skills are in good category, which is 35.3%, and 3) there is a positive and significant influence. between reading interest and narrative writing skills of fifth graders at SD Negeri 101874 Tumpatan Nibung Village. This is indicated by the value of $r_{count} > r_{table}$ ($0.555 > 0.227$).

Keyword : Reading Interest, Narrative Writing Skills for Elementary School Students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat baca siswa, mengetahui keterampilan menulis narasi siswa, mengetahui pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri 101874 Desa Tumpatan Nibung

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 17 siswa. Pengambilan sampel menggunakan total random sampling. Variabel yang dikaji yaitu minat baca dan menulis narasi. Teknik pengumpulan data menggunakan agket dan tes. Uji validasi menggunakan rumus Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha. Analisis deskriptif dengan melakukan penyajian data melalui tabel, sedangkan analisis parametris melalui teknik korelasi product moment.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa, "1) minat baca siswa bertegori baik, yaitu sebesar 47,1%, 2) keterampilan menulis siswa berkategori baik, yaitu sebesar 35,3%, dan 3) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca dan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri 101874 Desa Tumpatan Nibung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,555 > 0,227$).

Kata Kunci : Minat Baca, Keterampilan Menulis Narasi siswa SD



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Membaca merupakan aktifitas yang sangat penting dalam belajar dan langkah awal membina minat baca. Artinya bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Melalui membaca, informasi atau ilmu apapun bisa didapat. Tanpa membaca, proses pembelajaran dan pendidikan tidak akan dapat berlangsung dengan baik dan maksimal. Dengan membaca pula ilmu pengetahuan dapat bertambah dan wawasan berfikir juga menjadi luas.

Membaca berarti melakukan berbagai kegiatan yang dapat memperkaya pengetahuan serta memperluas wawasan untuk dapat membentuk watak dan sikap yang menyebabkan pengetahuan seseorang bertambah. Seorang yang senang membaca lambat laun akan tertanam suatu keadaan atau perasaan ingin tahu. Apabila perasaan selalu ingin tahu tersebut mendapat suatu dorongan yang kuat dalam batin maka mulailah timbul minat baca bertambah. Seorang yang senang membaca lambat laun akan tertanam suatu keadaan atau perasaan ingin tahu. Apabila perasaan selalu ingin tahu tersebut mendapat suatu dorongan yang kuat dalam batin maka mulailah timbul minat baca.

Setelah minat baca timbul pada diri seseorang, dan apabila aktivitas membaca dilakukan secara rutin, maka akan timbul budaya baca dengan sendirinya. Namun fenomena minat dan budaya baca saat ini masih



memprihatinkan karena membaca belum menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat Indonesia. Tinggi rendahnya tingkat minat baca seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar orang yang bersangkutan. Faktor dari dalam yang dapat mempengaruhi minat baca seseorang diantaranya yaitu rasa ingin tahu yang tinggi dan berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani. Sedangkan faktor dari luar yang dapat mempengaruhi minat baca seseorang diantaranya yaitu keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas dan beragam. Selanjutnya yaitu keadaan lingkungan sosial yang kondusif untuk membaca, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat sekitar.

Menurut Umar (2006:3) Pembinaan minat baca di sekolah atau madrasah belumlah cukup. Pembudayaan minat baca harus bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga menjadi pilar utama dalam menumbuhkan minat baca. Keteladanan orang tua dalam membaca turut menentukan perkembangan minat baca anak. Oleh karena itu budaya membaca perlu dibina dan dikembangkan sejak dini dalam lingkungan keluarga yang dimulai dari diri kita sendiri. Orang tua yang setiap harinya membiasakan diri membaca, secara tidak langsung akan memberikan motivasi dan contoh kepada anak-anaknya akan pentingnya membaca sehingga muncullah suatu gerakan, yaitu gemar membaca.

Hasil survei dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh sebuah media massa swasta (<http://metro.kompasiana.com>) yang dikutip oleh Sistarina (2014:23), menunjukkan bahwa minat baca di Indonesia masih tergolong rendah. Pada tahun 2009 berdasarkan data yang dilansir Organisasi Pengembangan Kerja sama Ekonomi (OECD), budaya baca masyarakat Indonesia menempati posisi terendah dari 52 negara di kawasan Asia Timur.

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang paling sukar dilakukan anak-anak dalam tingkatan berbahasa. Dengan menulis, berarti harus menuangkan ide dan gagasan yang ada dalam pikiran. Kadang-kadang menyusun kata-kata dalam tulisan kurang tepat sehingga maksud dan ide yang ingin disampaikan kepada pembaca kurang dimengerti. Oleh karena itu, kemampuan menulis memerlukan latihan yang terus-menerus yang pada akhirnya siswa akan memiliki kemampuan menulis, khususnya menulis narasi.

Kemampuan menulis merupakan bagian dari materi yang dimunculkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dan berimajinasi. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya, pengajaran mengarang sering digambarkan sebagai kegiatan yang belum berlangsung sesuai harapan. Tidak sedikit para siswa yang mengalami kesulitan menghadapi pelajaran menulis.

Berdasarkan pemikiran di atas, minat membaca memiliki pengaruh yang positif dengan kemampuan menulis narasi. Artinya, semakin baik minat membaca seseorang maka semakin baik pula kemampuan menulis narasinya. Dan sebaliknya semakin rendah minat membaca seseorang maka semakin rendah pula kemampuannya dalam menulis narasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Dengan analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini dibangun dengan teori yang sudah matang, yang berfungsi untuk mengetahui, meramalkan dan mengontrol suatu fenomena. Jenis penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan teknik samplingnya penelitian ini menggunakan pendekatan sampel, karena penelitiannya mengambil sampel dari suatu populasi, menurut timbulnya variabel termasuk pendekatan non eksperimen, sedangkan menurut pola-pola atau sifat penelitian termasuk penelitian korelasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 101874 Desa Tumpatan Nibung yang berjumlah 17 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif dalam penelitian menggunakan interpretasi skor. Interpretasi skor digunakan untuk mengkaji data minat membaca dan keterampilan menulis narasi siswa. Skor pada skala yang menghasilkan data berupa data interval, akan diinterpretasikan ke dalam kategori skor yang merupakan data ordinal. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif adalah analisis korelasi. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh antara minat baca terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri 101874. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes. Tes dilakukan dengan



pemberian tugas menulis narasi kepada siswa. Untuk mengetahui adanya pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis narasi, data dianalisis dengan menggunakan korelasi *product moment*. Namun sebelumnya akan disajikan analisis deskriptif dari variabel-variabel penelitian yang telah diteliti.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar minat baca dan kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri 101874 Desa Tumpatan Nibung. Berikut analisis deskriptif dari kedua variabel.

Data tentang minat membaca diperoleh dari angket yang bersifat tertutup. Angket disebar ke seluruh subyek penelitian yang berjumlah 17 siswa. Ada 37 butir pertanyaan yang harus dipilih siswa. Rentang skor untuk tiap butir angket adalah 1 sampai 4, sehingga variabel minat baca memiliki rentang jumlah skor angket untuk masing-masing siswa antara 37 sampai 148.

Berdasarkan data minat baca diperoleh nilai mean (rata-rata) sebesar 127, skor maksimal 147, skor minimal 102 dan standar deviasi sebesar 8,71. Dari rerata dan standar deviasi dapat dilakukan klasifikasi tentang variabel minat baca sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kategori Minat Baca

No	Kategori Minat	Rentang Skor	F	Persentase (%)
1	Sangat Baik	137-148	4	23,5
2	Baik	125-136	8	47,1
3	Cukup Baik	115-124	2	11,7
4	Kurang Baik	102-114	3	17,7
Jumlah			17	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas V SD Negeri 101874 Desa Tumpatan Nibung memiliki minat baca yang baik. Hal ini dapat dilihat dari frekuensi yang ada pada kategori baik yaitu sebesar yaitu 47,1%.

Sedangkan pada keterampilan menulis narasi siswa diperoleh dari hal tes menulis narasi oleh siswa kelas V SD Negeri 101874 Desa Tumpatan Nibung. Nilai keterampilan menulis narasi dilihat dari beberapa aspek, yaitu ide/gagasan, organisasi isi, struktur tata bahasa, diksi, ejaan dan tata tulis, alur cerita dan penokohan. Masing-masing aspek mempunyai bobot skor penilaian yang berbeda disesuaikan dengan tingkat kesulitan masing-masing aspek. Nilai minimal untuk keterampilan menulis narasi sebesar 0 dan nilai maksimal yang bisa diperoleh sebesar 100. Nilai tersebut nantinya akan dikelompokkan berdasarkan empat kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang.

Berdasarkan skor penilaian tersebut diperoleh skor maksimal sebesar 100, skor minimal sebesar 0, mean 50, dan standar deviasi 7,5. Dari rerata dan standar deviasi dapat dilakukan klasifikasi mengenai keterampilan menulis narasi sebagai berikut :



Tabel 4.2
Kategori Keterampilan Menulis Narasi

No	Kategori	Rentang skor	f	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	85 - 100	5	29,4
2.	Baik	66 - 84	6	35,3
3.	Sedang	56 - 65	1	5,9
4.	Kurang	36 - 55	5	29,4
5.	Sangat Kurang	0 - 35	-	-
Jumlah			17	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kela V SD Negeri 101874 Desa Tumpatan Nibung memiliki keterampilan menulis cukup baik. Hal ini dilihat dari tabel frekuensi dimana frekuensi perolehan tertinggi dimiliki oleh kategori baik, yaitu sebesar 35,3%.

B. Pembahasan

Hasil analisis data, sebagaimana yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas V SD Negeri 101874 Desa Tumpatan Nibung secara umum dikategorikan baik. Hal ini dilihat dari perolehan frekuensi terbanyak, yaitu sebesar 47,1% terdapat pada kategori baik. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa siswa kelas V SD Negeri 101874 Desa Tumpatan Nibung menyadari pentingnya membaca untuk memperluas wawasan pengetahuan. Dimana wawasan dan pengetahuan tersebut sangat berguna untuk menemukan ide dan mengembangkannya menjadi sebuah tulisan.

Sedangkan hasil analisis data mengenai keterampilan menulis narasi siswa kelas V dikatakan baik. Hal ini dilihat dari dari perolehan frekuensi terbanyak, yaitu sebesar 35,3% terdapat pada kategori baik. Kategori cukup baik mengindikasikan siswa kelas V SD Negeri 101874 Desa Tumpatan Nibung cukup terampil dalam mengembangkan cerita sesuai gambar yang diberikan. Hubungan yang positif antara minat baca dan keterampilan menulis narasi artinya semakin tinggi minat baca semakin terampil pula keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri 101874 Desa Tumpatan Nibung, dan semakin rendah minat baca siswa maka semakin rendah pula keterampilan menulis narasi siswa.

Selanjutnya untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan kedua variabel digunakan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Sugiono (2013: 231) maka dapat diketahui tingkat hubungan antara variabel minat baca dan kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri 101874 Desa Tumpatan Nibung ada pada rentang interval 0,400-0,599. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan kedua variabel adalah sedang.

Hubungan tersebut hanya bisa berlaku untuk sampel dari populasi yang diambil. Untuk mengetahui apakah hubungan tersebut bisa digeneralisasikan pada populasi dimana sampel diambil perlu dilakukan uji signifikansi. Uji signifikansi dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} . Jika r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} maka H_0 diterima H_a ditolak, sebaliknya jika r_{hitung} lebih besar dari H_a maka H_0 ditolak.

Adanya arah hubungan yang positif bisa dijelaskan dengan mengingat kembali berbagai manfaat membaca. Salah satunya yang disampaikan oleh Sukino (2010:12), bahwa membaca memberikan beberapa manfaat, yaitu: 1) memperoleh ide yang akan dituangkan dalam tulisannya, 2).memperoleh gambaran gambarangaya penulisan atau penceritaan, 3). Memperoleh kepekaan akan rasa bahasa, kekayaan kosa kata, dan kekayaan struktur bahasa. Menulis membutuhkan bahan/materi tulisan dan membutuhkan penguasaan perbendaharaan kata yang banyak sehingga memudahkan bagi penulis untuk menyampaikan apa yang dipikirkannya. Selain itu dalam menulis juga terdapat aturan yang berlaku agar tulisan layak untuk dibaca oleh orang lain menjadi salah satu jalan untuk seseorang menemukan dan bisa mengembangkan ide sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Membaca yang dimaksud disini tidak hanya melafalkan simbol-simbol tulisan.



Namun siswa juga harus memahami apa yang dibacanya, mencermati bagaimana tulisan itu terbentuk, menghafalkan kosa kata baru sehingga menambah perbendaharaan kata.

Kesimpulan bahwa minat baca memiliki hubungan positif dengan keterampilan menulis narasi juga dapat dijelaskan sebagai berikut. Tinggi rendahnya minat baca seseorang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya minat membaca seseorang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya aktifitas membaca yang dilakukan. Semakin tinggi minat baca seseorang semakin sering pula aktifitas membaca yang dilakukannya. Semakin sering kegiatan membaca yang dilakukan, semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki akan mudah menemukan ide dan mengembangkan ide tersebut yang pada akhirnya akan membantu penulis untuk semakin terampil dalam menulis, khususnya menulis narasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa, “1) minat baca siswa bertegori baik, yaitu sebesar 47,1%, 2) keterampilan menulis siswa berkategori baik, yaitu sebesar 35,3%, dan 3) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca dan keterampilan menulis narasi siswa kelas V di SD Negeri 101874 Desa Tumpatan Nibung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,555 > 0,227$). Dengan demikian, dapat dikatakan semakin baik minat baca siswa, akan semakin baik pula keterampilannya dalam menulis narasi, dan sebaliknya. Sementara itu, setelah nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi, dapat diketahui bahwa keeratan hubungan antara dua variabel dikatakan sedang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait. Penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Sistarina, “Tiga Pilar Penyangga Minat Baca Masyarakat”, dalam Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga, Vol. 4, No. 1, Jan-Jun, 2014. Hlm.23
- Henry Guntur Tarigan. (2008). Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan perpustakaan sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002) hlm 189
- Kundharu Sadhono dan Y. Slamet. (2012). Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia. Bandung: Karya Putra Darwanti.
- Muhibbin Syah. (2010). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Solchan. (2011). Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia di SD. Jakarta: Universitas Terbuka..
- Sidik, Umar. *Budaya membaca dan kemelekhurufan masyarakat dalam jurnal FIHRIS. Volume 1 nomor 2 bulan juli-desember*, 2006) hlm 3
- Rini Kristiantari. (2010). Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar: Menulis Deskripsi dan Narasi. Surabaya: Media Ilmu
- Suparno dan Mohamad Yunus. (2008). Materi Pokok Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yusi Rosdiana, dkk. (2009). Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia di SD. Jakarta. Universitas Terbuka.